

PEMBERDAYAAN KELUARGA TANGGUH DI ERA PANDEMI DI KADILUWEH SALAM MAGELANG

Titik Muti'ah¹, Galang Panji Wiratama², Lia Anggita Rahmawati³,
Wahyu Sari ArthaAqash⁴, Rian Titisari⁵, Novia Ciptaningrum⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: titik@ustjogja.ac.id

Abstrak: Pemberdayaan keluarga di era pandemic COVID 19 yang belum mereda membutuhkan *link and match* antara realitas kehidupan masyarakat yang tidak lepas adanya masalah dan potensi dengan dinamika kehidupan kampus yang memiliki pemahaman dan pemikiran lebih general (teoritis). Pemberdayaan ini dilakukan dengan dukungan mahasiswa KKN- Dewantara Tanggap Covid-19. Pemberdayaan keluarga sebagai bagian dari masyarakat diharapkan dapat menggerakkan perekonomian dimasa pandemi ini. Kegiatan ini KKN- Dewantara Tanggap Covid-19 akan terjalin kerjasama antar masyarakat dan tim pengabdian untuk melakukan proses pemberdayaan keluarga lebih tangguh di daerah tersebut. Adapun tujuan yang ditargetkan dapat tercapai adalah (a) menyelenggarakan psiko-edukasi waspada pandemi Covid-19 dan pentingnya ketangguhan keluarga (b) pemberdayaan lumbung pangan dan apotek hidup (c) ketahanan ekonomi keluarga (d) pelatihan-pelatihan untuk mempertahankan ketangguhan hidup ditengah pandemi. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara kombinasi dalam bentuk daring/online dan luring/offline. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah membuat melakukan a) psiko-edukasi dan pendampingan pembuatan akun media sosial (WA, FB, IG, Youtube) pada Keluarga (orang tua, anak, remaja) bijak mensikapi informasi COVID yang valid dan benar, b) psiko-edukasi dan pelatihan pentingnya ketangguhan keluarga dimasa pandemik pemberdayaan lumbung pangan dan apotik hidup dengan memanfaatkan pekarangan, pertanian, peternakan dan perikanan; d) pemberdayaan ketahanan ekonomi keluarga melalui strategi pembuatan logo produk, pemasaran dan pengembangan hasil produksi keluarga diantaranya kulit lumpia, memanfaatkan limbah sampah sebagai pot dan celengan.

Kata kunci : Pemberdayaan, Keluarga, Tangguh, Pandemi, *online, offline*

PENDAHULUAN

Memiliki keluarga yang tangguh dan berkualitas merupakan dambaan setiap orang yang berkeluarga. Keluarga yang tangguh adalah keluarga yang mampu mengatasi konflik dengan bijaksana sehingga dapat menjadikan masalah tersebut sebagai penguat dalam keluarga (Herdiana, 2019). Pearsall (dalam Mawarpury, 2017) mengatakan bahwa rahasia ketangguhan keluarga diantaranya terbentuknya jiwa berkorban antar anggota keluarga yaitu berusaha melakukan sesuatu yang baik untuk anggota keluarga, melangkah bersama, saling memelihara hubungan keluarga, menciptakan energi positif, serta saling melindungi satu sama lain. Banyak keluarga dalam menghadapi krisis pandemi COVID 19 ini perlu memiliki sumber daya yang mendukung (Luthar dkk, 2000) antara lain: cara pandang yang positif, spiritualitas yang sama dan kuat, keterikatan anggota keluarga, fleksibilitas anggota keluarga, komunikasi yang baik, manajemen keuangan yang baik, waktu untuk bersama, minat terhadap rekreasi, kegiatan ritual rutin, dan dukungan sosial. Kadiluwih adalah desa di Kecamatan Salam, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini memiliki Candi Gunung Wukir. Letak dan Luas Wilayah Desa Kadiluwih merupakan salah satu dari 12 desa di Wilayah Kecamatan Salam, yang terletak 3 Km ke arah Selatan dari Kecamatan. Desa Kadiluwih mempunyai luas wilayah seluas 725 m². Beberapa area masih berupa lahan pertanian dan pekerjaan penduduknya relatif sebagai petani atau buruh tani. Penduduknya mayoritas beragama islam, dan sebagian besar sosial-ekonomi penduduknya sedang kerendah. Sedangkan jumlah anak usia SD sekitar 265 anak sedangkan yang masuk kategori anak dibawah usia 18 tahun sebesar 19.5 persen dari jumlah penduduk di Desa Kadiluwih yang masih sangat membutuhkan perhatian, pemberdayaan, pendampingan dan pelatihan khususnya pada keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar.

Beberapa keluarga penerima PKH di Desa Kadiluwih kurang lebih pada bulan Maret 2020 diawal pandemi mengalami terutama permasalahan ekonomi. Sebelum adanya pandemi ekonomi masyarakat Desa Kadiluwih sangat baik, kegiatan ekonomi di masyarakat Desa Kadiluwih sebagian besar adalah buruh tani, pedagang dan pegawai pabrik. Sejak saat pandemi hasil panen masyarakat pun menurun, harga hasil panen tidak sesuai dengan proses perawatan tanaman. Banyak pedagang yang sepi pembeli, dan banyak pegawai pabrik yang di PHK. Demi mempertahankan perekonomian keluarga dimasa pandemi, masyarakat perlu diberdayakan melakukan berbagai aktivitas untuk membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya mengembangkannya. Terdapat beberapa permasalahan ekonomi salah satunya kurangnya pelatihan-pelatihan untuk mempertahankan kehidupan dimasa pandemi ini. Pada Desa Kadiluwih terdapat usaha kulit lumpia, usaha ini dapat dikembangkan melalui varian rasa, kemasan (bisa di frozen), meningkatkan produksi dan pemasaran agar lebih menarik dan dapat meningkatkandaya jual.

Pemberdayaan juga dapat dilakukan dalam rangka menguatkan ketangguhan keluarga dengan dengan memanfaatkan dan meningkatkan beberapa program lumbung pangan, perikanan, peternakan dimana setiap keluarga memiliki lahan pekarangan. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui banyak kegiatan, edukasi dan pendampingan agar dapat menghasilkan berbagai macam tanaman sayuran yang berguna untuk mencukupi kebutuhan pangan keluarga setiap harinya, dan jika hasil panen melimpah maka dapat dijual sehingga bermanfaat untuk keperluan lainnya. Selain lumbung pangan, lahan juga dimanfaatkan unuk menanam tanaman apotik hidup sebagai salah satu pengobatan untuk mengatasi masalah kesehatan. Namun, tidak semua tanaman dapat masuk dalam kategori apotik hidup. Tanaman apotik hidup diantaranya adalah jahe, kunyit, lengkuas, sere.

Dimasa pandemi ini kita perlu menjaga kesehatan diri dari virus covid-19. Namun, masih banyak masyarakat yang belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Oleh karena itu pentingnya edukasi mengenai covid-19. Seperti adanya sosialisasi PHBS, pemakaian masker yang benar, sosialisasi pembuatan handsanitizer dari apotik hidup, pembuatan minuman herbal untuk meningkatkan imunitas, dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan dan hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang telah teridentifikasi diantaranya, (a) kurangnya psiko- edukasi waspada pandemi Covid-19 dan pentingnya ketangguhan keluarga (b) pemberdayaan lumbung pangan dan apotik hidup (c) tidak adanya varian dan marketing kulit lumpia dalam membantu ketahanan ekonomi keluarga (d) kurangnya dan pendampingan untuk mempertahankan ketangguhan hidup ditengah pandemi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat dilakukan selama bulan Januari 2021 sesuai perencanaan dan kesepakatan dengan tahapan sebagai berikut:

Langkah-langkah pemberdayaan keluarga dilakukan dengan tujuan:

- 1). Mendampingi keluarga dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahannya yang dihadapi,
- 2). Memfasilitasi keluarga supaya berkemampuan merumuskan beberapa alternatif pemecahan masalahnya,
- 3). Mendorong keluarga agar mampu menggali potensinya sekaligus mengembangkannya

Pemberdayaan keluarga tangguh menyiapkan kegiatan psiko- edukasi/pelatihan untuk dapat membiasakan jiwa kerjasama dan kemandirian. Pemberdayaan keluarga PKH maupun penerima bantuan pemerintah lainnya dan kelompok-kelompok yang ada dilakukan melalui pelatihan ibu-ibu keluarga tangguh. Melalui pemberdayaan keluarga di desa Kadiluwih Salam diharapkan memiliki kelompok-kelompok yang lebih baik, aktif dan progresif. Kegiatan tersebut berdasarkan hasil observasi tentang kondisi dilapangan.

Berikut tahapan pelaksanaan program kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan keluarga tangguh
 - (a) Survei identifikasi masalah pada keluarga khususnya di wilayah Dusun Kangkungan, Kadiluwih, Salam, Magelang, Jawa Tengah.
 - (b) Pengenalan konsep keluarga tangguh melalui pelatihan, pendampingan dan kegiatan.
 - (c) Penyiapan perangkat peraga edukasi keluarga tangguh selama pandemi COVID 19 secara offline dan online (youtube, Instagram, facebook)
2. Pendampingan kepada kelompok sasaran keluarga tangguh
 - (a) Sosialisasi tentang pengelolaan keluarga tangguh untuk lumbung pangan dan apotik hidup
 - (b) Pelatihan implementasi keluarga tangguh menjadikan produk dari hasil tani sebagai olahan yang bernilai ekonomis
3. Pemberdayaan kelompok sasaran Keluarga tangguh
Edukasi, pemanfaatan lahan dan marketing pemasaran kepada keluarga tangguh tentang pentingnya kemandirian keluarga dimasa pandemi.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dan bersinergi dengan mahasiswa KKN-Dewantara Tanggap Covid-19 Padepokan 251 dan masyarakat Kadiluwih, Salam, Magelang. Pengabdian dilaksanakan secara offline, *online*/daring melalui grup *What'sapp*, *Instagram*, dan *Youtube*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rencana yang telah dijadwalkan dengan pihak pedukuhan, bersama kelompok-kelompok masyarakat di kelurahan Kadiluwih, Salam, kegiatan dilakukan sesuai perencanaan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga tangguh dimulai dengan mensosialisasikan Tips Menjaga Kesehatan Mental Selama Pandemi Virus Corona ini dilakukan karena beberapa masyarakat masih belum siap mental, masih ketakutan, khawatir, kebingungan dengan membanjirnya informasi dan panik dalam mensikapi pandemi COFID 19 ini. Tujuan dilakukannya kegiatan pendampingan dan psiko-edukasi ini agar kesehatan mental masyarakat terjaga dan dikuatkan mentalnya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media *Online* (*Instagram*, *Whatsapp*) dan menggunakan metode poster.

Mesosialisasi juga PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) bersama kader Posyandu Dusun Kangkungan menggunakan media poster dari rumah ke rumah, di minggu pertama kegiatan agar masyarakat mampu menjaga diri dan lingkungan dari segala ancaman virus dan penyakit yang ada.

Kegiatan dilanjutkan dengan tutorial pembuatan disinfektan dan *faceshield* bersama dengan bapak-bapak dan pemuda untuk memutus rantai penularan covid-19. Masyarakat nantinya mampu membuat disinfektan dan *face shield* sendiri dengan bahan yang mudah ditemukan disekitar lingkungan mereka. Kegiatan dilakukan secara online dengan membuat video tutorial yang di-*upload* di *Youtube*, *Instagram*, dan *WA* pada tanggal 13 Januari 2021 dan 16 Januari 2021.

Program Tutorial Pembuatan Minuman Untuk Daya Tahan Tubuh, Pendampingan Kesehatan di masa pandemi sangat mudah dibuat, baik alat maupun bahan-bahannya di Desa Kadiluwih. Tujuannya adalah agar masyarakat memproduksi minuman herbal untuk kesehatan keluarga dan dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga. Edukasi mengenai pembuatan minuman daya tahan tubuh ini dilakukan dengan media *Youtube* dan *Whatsapp* dan menggunakan metode video tutorial. .

Dalam usaha pemberdayaan keluarga tangguh dilakukan juga kegiatan pendampingan belajar pada anak-anak dari keluarga yang masih sekolah secara *online/daring* selama pandemi. . Pendampingan belajar dilaksanakan dengan berbagai metode dan menggunakan media serta alat peraga yang kami sesuaikan berdasarkan umur dan kelas masing – masing anak. Ini dijadwalkan pada hari Jumat dan Sabtu dari jam 13.00 – 16.00 di Posko KKN UST Padepokan 251, dengan 8 – 10 anak.

Kegiatan lumbung pangan dan Apotek Hidup dilakukan untuk mempertahankan ketahanan pangan dan kemandirian pangan keluarga dimasa pandemi. Ini dilakukan dengan membagikan dan menanam tanaman sayuran serta apotek hidup oleh ibu-ibu Dusun Kangkungan. Bibit yang dibagi antara lain bibit tomat, cabai, sawi putih, seledri dan terong. Kemudian kami mengajukan proposal mengajukan permintaan bibit sayuran dari dinas Pertanian kabupaten Magelang untuk dapat disubsidi bibit. Kegiatan ini diikuti dengan pelatihan pembuatan pupuk dari sekam padi, alat dan bahan yang digunakan sangat mudah ditemukan di wilayah desa Kadiluwih. Sekam padi adalah sisa dari limbah gilingan padi dari mayoritas penduduk yang petani, dan kotoran hewan ternak penduduk. Sedangkan pembuatan Handsanitizer dari bahan Apotek hidup, alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan handsanitizer ini mudah ditemukan di sekitar sebagai bahan pokok pembuatan handsanitizer ini. Semua kegiatan ini dilakukan secara berkeliling dari rumah ke rumah, pembimbing dan pendamping ibu – ibu dalam menanam sayuran dan apotek hidup. Tanaman tersebut ditanam dengan media polybag yang diberi tanah atau dengan menggunakan sekam dan cara perawatannya.

Kegiatan ketahanan pangan keluarga dilengkapi dengan memberikan tutorial BUDIKDAMBER (budidaya ikan dan sayuran dalam ember). Desa Kadiluwih. Budidaya ikan dan sayuran ini dilakukan dalam satu tempat yaitu ember dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Program pendampingan ketahanan keluarga yaitu produktif bersama keluarga di rumah di masa pandemi. Program kerja ini adalah edukasi mengenai kegiatan – kegiatan yang bisa dilakukan di rumah di masa pandemi bersama keluarga, jadi meskipun di rumah tetap bisa melakukan kegiatan produktif. Kegiatan produktif ini sangat banyak manfaatnya saat harus tinggal di rumah di masa pandemi, tetap semangat, beraktivitas bersama keluarga dan mempererat keharmonisan. Kegiatan edukasi dilaksanakan dengan menggunakan media Youtube dan Whatsapp dalam video. Program kerja ini dilakukan selama 1 minggu melalui Youtube, Instagram, WA grup warga maupun pemuda Karang Taruna (KaPeKA dan Forka) di Desa Kadiluwih pada Sabtu, 30 Januari 2021.

Kegiatan pemberdayaan ekonomi keluarga diantaranya program kegiatan pembuatan desain logo serta pengemasan produk di salah satu usaha menjual tupperware dan perabot rumah tangga. Program diawali dengan pendampingan mendesain logo bersama pemilik usaha kemudian hasil desain tersebut dicetak menjadi sebuah stiker. Untuk packaging baru menggunakan *paper-bag* yang ditempel stiker logo. Program ini dilakukan secara offline, hasil desain logo dikirimkan kepada pemilik usaha, beberapa stiker dan paperbag juga disediakan untuk pengemasan produk yang terjual dikemudian hari. Program kerja ini dilakukan pada minggu ke 4 dan dokumentasi diupload pada Minggu, 24 Januari 2021.

Program Pendampingan UMKM di Desa Kadiluwih berkenaan dengan pemasaran dan pengembangan pruduk diantaranya pembuatan Kulit. Kulit lumpia dikembangkan dalam beberapa variasi isi yaitu lumpia isi pisang coklat, sosis, durian, dan jamur. Selain mengembangkan kulit lumpia tersebut, kita juga melakukan pengembangan dalam sektor pemasaran melalui *offline* dan *online*. Kegiatan membuat pot dan celengan dari barang bekas ini bertujuan untuk pemanfaatan limbah sampah. Sampah didaur ulang menjadi barang yang bermanfaat seperti pot bunga dan celengan. Pemanfaatan limbah sampah ini dijadikan barang yang berguna dan mempunyai nilai jual. Juga memanfaatkan waktunya anak-anak untuk lebih produktif dan memiliki barang-barang baru, sehingga anak-anak bisa bangga dengan kreasinya masing-masing. Kegiatan ini dilakukan bersama anak-anak dan remaja. Kegiatan ini dilakukan secara online berupa video yang diupload di youtube, instagram dan WA grup pada tanggal 2 Februari 2021 dan 5 Februari 2021.

Program Pendampingan UMKM yaitu pendampingan pemasaran produk di media sosial. Program kerja ini dilakukan secara online, program kerja ini dilakukan dengan mitra kerja dan sasaran pemilik UMKM “Amalia Chips”. Amalia Chips ini adalah usaha UMKM milik salah satu warga Desa Kadiluwih yang menjual beraneka macam keripik dan makanan ringan lain. Pelaku UMKM “Amalia Chips” ini setiap harinya memasarkan snacknya di rumah, jika ada yang berminat membeli bisa datang ke rumah atau dengan diantar ke rumah pembeli. Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan dapat dilihat dalam dokumentasi berikut :



Gambar 1. Pemberian Edukasi tentang Covid-19



Gambar 2. Pembuatan pupuk kompos dari sekam padi



Gambar 3. Pemasangan Rambu-Rambuan



Gambar 4. Penanaman Lumbung Pangan dan Apotek Hidup



Gambar 5. Pemasaran Kulit Lumpia

Monitoring dan Evaluasi

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat dibenahi di masa yang akan datang. Keterbatasan biaya, keterbatasan waktu, keterbatasan sinyal dan paket internet yang dimiliki masyarakat merupakan hal yang harus dimaklumi, karena sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 yang tidak tahu kapan berakhirnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan Keluarga tangguh dimasa Pandemi dilakukan dengan dukungan mahasiswa KKN-Dewantara Tanggap Covid-19. Pemberdayaan keluarga sebagai bagian dari masyarakat diharapkan dapat menggerakkan perekonomian dimasa pandemi ini. Kegiatan pengabdian ini terjalin dengan kerjasama antar masyarakat (kelompok tani 'Sido Dadi', ibu-ibu PKK dan Posyandu Desa Kadiluwih, serta Karang Taruna KaPeKa dan Forka). Kegiatan semuanya terlaksana sesuai tujuan yang ditargetkan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara kombinasi dalam bentuk daring/online dan luring/offline. Beberapa hasil yang dicapai dan telah dilakukan a) psiko-edukasi dan pendampingan pembuatan akun media sosial (WA, FB, IG, Youtube) pada Keluarga (orang tua, anak, remaja) bijak mensikapi informasi COVID yang valid dan benar, b) psiko-edukasi dan pelatihan pentingnya ketangguhan keluarga dimasa pandemic dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota keluarga tangguh dimulai dengan mensosialisasikan Tips Menjaga Kesehatan Mental Selama Pandemi, pembuatan minuman untuk daya tahan tubuh dan pendampingan pembelajaran anak di rumah, c) pemberdayaan lumbung pangan dan apotek hidup dengan memanfaatkan pekarangan, pertanian, peternakan dan perikanan; d) pemberdayaan ketahanan ekonomi keluarga melalui strategi pembuatan logo produk, pemasaran dan pengembangan hasil produksi keluarga diantaranya kulit lumpia, memanfaatkan limbah sampah sebagai pot dan *celengan*.

DAFTAR PUSTAKA

- Luthar, S. S., Cicchetti, D., & Becker, B. 2000. *The construct of resilience: a critical evaluation and guidelines for future work*. *Child Development*, 71(3), 543-562.
- Herdiana, Ike. 2019. *Resiliensi Keluarga: Teori, Aplikasi, dan Riset*. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*.
- Mawarpury, M. Mirza. 2017. *Resiliensi Keluarga : Perspektif Psikologi*. *Jurnal Psikologi*. 1, 2.

